

PENGETAHUAN DAN SIKAP PENDERITA MALARIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUARO KUMPEH KABUPATEN MUARO JAMBI

Ferry Adhinata

Akademi Keperawatan Telanai Bhakti

E-Mail : neni_hartatik84@yahoo.com

ABSTRACT

Background : Malaria is a disease that can be acute or chronic, caused by the Protozoa *Plasmodium* genus is characterized by fever, anemia and splenomegaly. The cause of malaria is plasmodium infection, which in addition to infecting humans also infect animals such as groups of birds, reptiles and mammals. Including the genus plasmodium of plasmodidae family. Plasmodium as the cause of malaria consists of four species, namely *Plasmodium vivax*, *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium malariae*, and *Plasmodium ovale*. Malaria also involves the intermediate host, namely humans and other vertebrates, and the definitive host, the *Anopheles* mosquito.

Method : This research uses analytic methods to the design cross-sectional to determine the relationship between the independent variables with the dependent variable, number of samples in this study were 121 respondents.

Result : Results showed that of 121 respondents who have a positive attitude 68 (55.2%) and who have negative attitudes of 53 (43.8%) of malaria. There is a relationship between attitudes (*p*-value 0.504), with OR = 1.482.

In order to improve health promotion programs by providing counseling, education about prevention of malaria, is expected to increase the knowledge and attitudes about the incidence of malaria.

Keywords : Malaria, Protozoa *Plasmodium*, Design cross-sectional

PENDAHULUAN

Kondisi lingkungan fisik secara langsung maupun tidak langsung merupakan komponen yang sangat penting dalam proses terjadinya gangguan kesehatan masyarakat. Rendahnya kualitas lingkungan sering mengakibatkan tingginya angka kesakitan, bahkan tidak sedikit berakibat lebih fatal bagi kesehatan masyarakat. Kualitas lingkungan disamping dipengaruhi kondisi dan peristiwa alam, sebagian besar justru disebabkan aktifitas perilaku masyarakat yang didalamnya terdapat beberapa komponen, salah satunya pengetahuan dan sikap masyarakat yang kurang menyikapi segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah-masalah kesehatan yang akan terjadi. Dari kondisi tersebut dapat dipastikan akan menimbulkan masalah-masalah kesehatan, salah satunya seperti

timbulnya penyakit malaria (Depkes RI, 2008).

Malaria merupakan penyakit yang dapat bersifat akut maupun kronik disebabkan oleh *protozoa* genus *plasmodium*, ditandai dengan demam, anemia dan *splenomegali* (Mansjoer, 2005).

Setiap tahun lebih dari 500 juta penduduk dunia terinfeksi malaria dan lebih dari 1 juta orang meninggal dunia. Kasus paling banyak terdapat di Afrika dan beberapa negara Asia, Amerika Latin, Timur Tengah dan beberapa bagian negara Eropa (Depkes, 2009).

Menurut Depkes RI (2008), di Indonesia berdasarkan Survey Kesehatan Rumah tahun 2001 diperkirakan 15 juta kasus malaria, dengan 38 ribu kematian setiap tahunnya. Diperkirakan 35% penduduk Indonesia masih tinggal di daerah yang berisiko tertular malaria. Dari 484 Kabupaten/Kota yang ada di

Indonesia, 338 Kabupaten/Kota merupakan wilayah endemis malaria.

Angka kejadian kasus malaria perseribu penduduk (API) di Jawa dan Bali sejak tahun 2003 menunjukkan kecenderungan yang menurun, dari 0,81 perseribu penduduk pada tahun 2000 menjadi 0,15 perseribu penduduk pada tahun 2005 dan tahun 2006 turun lagi menjadi 0,19 perseribu penduduk. Di luar Jawa dan Bali angka klinis malaria perseribu penduduk (AMI) juga menunjukkan kecenderungan yang menurun yaitu dari 31,09 perseribu penduduk pada tahun 2000 menjadi 21,2 perseribu penduduk pada tahun 2004 (Depkes RI, 2007).

Penyakit malaria di beberapa Kabupaten Provinsi Jambi masih merupakan permasalahan yang kronis, dan ironisnya upaya intervensi cenderung melemah, padahal Gerakan Berantas Kembali (GEBRAK) Malaria telah dikumandangkan, namun sampai saat ini penyakit malaria belum juga terberantas. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jambi didapatkan jumlah penderita malaria tahun 2007 terjadi penurunan dari 56.137 orang pada tahun 2006 menjadi 47.510, namun meningkat lagi menjadi 51.401 orang pada tahun 2008, pada tahun 2009 meningkat menjadi 55.486 orang (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, 2010).

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi, penyakit malaria merupakan penyakit yang banyak ditemukan dan penyakit ini merupakan masalah kesehatan bagi masyarakat. Walaupun terjadi penurunan jumlah penderita dari tahun ke tahun. Tahun 2008 jumlah penderita malaria sebanyak 10.788 jiwa, menurun pada tahun 2005 menjadi 8.184 jiwa, kemudian tahun 2010 menurun menjadi 6.698 jiwa (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi).

Berdasarkan Profil Puskesmas Muaro Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi, Jumlah penderita malaria pada tahun

2008 sebanyak 703 jiwa, terjadi penurunan pada tahun 2009 menjadi 646 jiwa, terjadi penurunan di tahun 2010 menjadi 309 jiwa. Pada 3 bulan awal 2011 yaitu bulan Januari, Februari dan Maret 2011 jumlah penderita malaria sebanyak 174 orang (Laporan Puskesmas Muara Kumpeh, 2011).

Pencegahan dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap Pasien Tentang Penyakit Malaria seperti yang dijelaskan dalam Notoatmodjo (2005), bahwa apabila perilaku didasari pengetahuan, sikap dan kesadaran yang positif, maka akan bersifat langgeng (*konsisten*), sebaliknya apabila perilaku itu didasari oleh pengetahuan, sikap dan kesadaran yang kurang maka tidak akan berlangsung lama.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada bulan Mei 2011 di Puskesmas Muara Kumpeh dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner terhadap 10 orang yang memeriksakan kesehatannya, ternyata 7 orang (70%) mempunyai pengetahuan yang kurang baik terhadap malaria, sedangkan untuk sikap hanya 3 orang (30%) yang mempunyai sikap positif.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *deskriptif analitik* dengan menggunakan pendekatan rancangan *cross sectional*. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi tentang pengetahuan dan sikap penderita malaria melalui studi kasus di Puskesmas Muaro Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner dengan menggunakan pertanyaan berstruktur, untuk mencari informasi yang lengkap tentang pengetahuan dan sikap pasien tentang penyakit malaria di Puskesmas Muaro Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Muara Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi sebanyak 77 orang, juga termasuk di dalamnya diperbantukan oleh 17 tenaga kesehatan PTT serta tenaga honorer sebanyak 5 orang.

Kec. Kumpeh Ulu mempunyai luas wilayah 40.588 km². Wilayah Kecamatan Kumpeh Ulu berbatasan dengan : *Sebelah Utara* berbatasan dengan Kecamatan Muaro Sebo. *Sebelah Timur* berbatasan dengan Kecamatan Kumpeh Ilir. *Sebelah Selatan* berbatasan dengan Kecamatan Sunagai Gelam. *Sebelah Barat* berbatasan dengan Kota Jambi.

Jumlah penduduk Kecamatan Kumpeh Ulu pada tahun 2010 berjumlah 45.824 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 8.709 KK. Bila dibandingkan dengan luas wilayah Kec. Kumpeh Ulu.

1. Distribusi Pengetahuan Penderita Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Muaro Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Penderita Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Muaro Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	52	43
Kurang Baik	69	57
Total	121	100

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari 121 responden sesuai dengan pertanyaan kuesioner. Pengetahuan responden dinilai dari kemampuan responden menjawab dengan benar pertanyaan yang ada dalam kuesioner sebanyak 10 pertanyaan. Hasil analisis pada table 1 diatas menunjukkan bahwa terdapat 52 (43%) responden yang berpengetahuan baik dan 69 (57%)

responden yang berpengetahuan kurang Baik.

2. Distribusi Sikap Penderita Malaria Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Muaro Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2011.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Pasien Tentang Penyakit Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Muaro Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2011

Sikap	Frekuensi	Persentase
Positif	68	56,2
Negatif	53	43,8
Total	121	100

Hasil Analisis berdasarkan sikap pada tabel 2 didapat dari 121 responden sesuai dengan pertanyaan kuesioner. sikap responden dinilai dari kemampuan responden menjawab dengan benar pertanyaan yang ada dalam kuesioner sebanyak 10 pertanyaan.

PEMBAHASAN:

1. Pengetahuan Penderita Malaria berdasarkan Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Muaro Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2011.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan baik Tentang Penyakit Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Muaro Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2011.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 52 (43%) responden yang berpengetahuan baik dan 69 (57%) responden yang berpengetahuan Cukup baik.

Menurut teori Notoatmodjo (2003), bahwa tindakan seseorang di latar belakang oleh pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan panca indra manusia, yakni: indra penglihatan indra pendengaran, indera penciuman rasa dan rasa. Sebagaimana besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Menurut Potter dan Perry (2005), Menyatakan bahwa salah satu hal yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah latar belakang pendidikan, latar belakang pendidikan seseorang akan menentukan caranya mengerti masalah yang dihadapi

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mustar (2010), yang dilakukan di Kelurahan Jambi Kecil Wilayah Kerja Puskesmas Jambi Kecil bahwa sebagian responden sudah memiliki pengetahuan baik sebanyak 131 orang responden (52,4%) dan 119 orang responden (47,6%) memiliki pengetahuan kurang baik tentang penyakit malaria, mungkin di kelurahan jambi kecil sering dilakukanya

penyuluhan sehingga pengetahuan respondenya sebagian sudah baik

Upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam meningkatkan pengetahuan responden melalui penyuluhan mengenai cara mencegah dan mengatasi malaria. Selain promosi kesehatan seperti Prilaku Hidup Bersih dan sehat perlu ditingkatkan karena secara tidak langsung kegiatan ini dapat mengurangi angka kesakitan di keluarga dan tidak menutup kemungkinan penyakit malaria yang dapat ditekan serendah mungkin. Agar informasi dapat diterima oleh keluarga dengan baik hendaknya dapat memperbaiki metode

penyuluhan yang lebih seperti melalui media poster/lefler.

2. Sikap Penderita Malaria berdasarkan Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Muaro Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2011.

Dilihat dari sikap diketahui terdapat 63 (57,8%) responden yang memiliki sikap negatif dan 46 (42,2%) responden yang memiliki sikap positif

Sikap merupakan suatu respon tertutup terhadap stimulus atau objek tertentu yang sudah melibatkan paktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang tidak senang, baik tidak baik, dan sebagainya), sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan gejala yang lain (Notoatmdjo, 2010).

Sikap masyarakat yang tidak menunjang dalam upaya penanggulangan, dan pengendalian malaria adalah biasa mencari pengobatan sendiri, kebiasaan berada di luar rumah atau beraktivitas pada malam hari tanpa perlindungan dari gigitan nyamuk, dan adanya penebangan hutan bakau oleh masyarakat yang akan mengakibatkan terbentuknya tempat perindukan baru vektor malaria (Harijanto, 2010).

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mustar (2010), yang dilakukan di Kelurahan Jambi Kecil Wilayah Kerja Puskesmas Jambi Kecil bahwa sebagian responden sudah memiliki sikap negatif sebanyak 133 (52,4%) orang responden dan 117 (46,8%) orang responden memiliki sikap positif tentang penyakit malaria, mungkin di kelurahan jambi kecil sering dilakukanya penyuluhan

sehingga pengetahuan respondenya sebagian suda baik.

Dalam penelitian ini, peneliti menambah masukan atau penyuluhan seacara langsung dangan cara memnerikan penjelasantentang penyakit malaria. Agar hidup sehat supaya angka penderita malaria di wilayah kerja Puskesmas kumpeh dapat menurun dengan baik.

Dengan diadakan penyuluhan terhadap masyarakat di harapkan pengatahuan dan sikap masyarakat dan keluarga terhadap penyakit malaria tambah meningkat dan masyarakat dapat menerapkan pengatahuan dan sikapnya.

Sikap yang baik dikarenakan sebagian besar masyarakat memiliki tingkat kesadaran tinggi untuk selalu bersikap baik dan selalu berperilaku hidup bersih dan sehat.

SIMPULAN

1. Dari 121 orang responden diketahui bahwa sebagian besar penderita memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 69 orang (57%) dan 52 orang memiliki pengetahuan baik (43%) tentang malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Muaro Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2011.
2. Dari 121 orang responden diketahui bahwa sebagian besar penderita memiliki sikap negatif sebanyak 53 orang (43,8%) dan 68 orang (56,2%) memiliki sikap positif tentang malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Muaro Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2011.

SARAN

1. Bagi Puskesmas Muaro Kumpeh
Agar meningkatkan program promosi kesehatan dengan memberikan penyuluhan-

penyuluhan tentang pencegahan malaria

2. Bagi Responden
Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kejadian malaria
3. Bagi peneliti lain
Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya
4. Bagi Institusi Pendidikan.
Diharapkan lebih banyak menambah bahan bacaan tentang malaria agar peneliti lebih lanjut nantinya lebih mengembangkan variabel penelitian yang berbeda terhadap kejadian malaria.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, S., 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
2. Depkes RI, 2007, *Pedoman Surveilans Malaria*, Direktorat Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang, Direktorat Jenderal PP & PL, Jakarta.
3. _____, 2008, *Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria di Indonesia*, Direktorat Jenderal PP & PL, Jakarta.
4. _____, 2009, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 293/Menkes/SK/IV/2009 tentang Eliminasi Malaria di Indonesia*, Direktorat Jenderal PP & PL, Jakarta
5. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, 2010, *Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2009*, Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Jambi.
6. Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi, 2011, *Data Kejadian Malaria 2008 – 2010*, Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi, Sengeti.
7. FKUI, 2008, *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*, Edisi Keempat, FKUI, Jakarta.

8. _____, 2009, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, Edisi Kelima, Jilid III, InternaPublishing, Jakarta.
9. Irianto, Kus, 2007, *Parasitologi, Berbagai Penyakit yang Mempengaruhi Kesehatan Manusia, untuk Paramedis dan Medis*, Penerbit Yrama Widya, Bandung.
10. Mansjoer, Arif, dkk, 2005, *Kapita Selekta Kedokteran*, Media Aesculapius, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
11. Notoatmodjo. S, 2005, *Metode Penelitian Kesehatan*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta
12. Soedarto, 2009, *Pengobatan Penyakit Parasit, Amubiasis Malaria Cacing Tambang Filariasis & Penyakit Parasit Lainnya*, CV. Sagung Seto, Jakarta.
13. Susanto, Agus, 2007, *Waspada! Gigitan Nyamuk*, Penerbit Sunda Kelapa Pustaka, Jakarta.